

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan mengalami pembaharuan dari masa ke masa dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenjang. Pembaharuan terjadi pada setiap aspek pendidikan seperti kurikulum, silabus atau satuan acara perkuliahan (SAP) untuk pendidikan tinggi, strategi, teknik, pendekatan, dan media pembelajaran. Semua aspek pendidikan mengalami pembaharuan berdasarkan kebutuhan peserta didik sesuai perkembangan zaman yang semakin modern. Pada dewasa ini disebut pendidikan di era reformasi berbasis teknologi¹. Peran teknologi dalam pendidikan paling baik tercermin dalam studi media. Media pembelajaran yang menggunakan teknologi dikenal dengan istilah pendidikan berbasis pengetahuan; digital merupakan media terpenting sebagai alat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Menurut Paul Gilster (2007) pada abad ke-21, perangkat teknologi semakin memudahkan akses terhadap informasi. Media digital memungkinkan penggunaanya berkomunikasi secara langsung satu sama lain. Salah satu kunci dalam mengakses sistem informasi adalah dengan mendorong literasi, terutama dengan meningkatkan minat membaca anak. Banyaknya manfaat membaca bergantung pada akses terhadap bahan bacaan berkualitas dan terjangkau yang mendorong literasi baik di kelas maupun di masyarakat.²

1 Dumaris E. Silalahi, *Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 1.

2 Eka Budhi Santosa. Dkk, *Literasi Digital dan Kekuatan Media Sosial: Transformasi Sosial, Budaya, Ekonomi dan Pendidikan* (Surakarta: Academia Publication, 2021), 55.

Menurut Belshaw (2012) literasi didefinisikan sebagai penguasaan keterampilan sederhana dan praktis yang membawa pengayaan mendalam dan transformasi kemampuan berpikir manusia. Dengan munculnya teknologi baru dan alat Web, keterampilan dan pengetahuan teknologi baru diperlukan di lingkungan yang berorientasi teknologi. Inovasi teknologi telah mengubah cara pembelajaran berlangsung dan literasi digital telah menjadi salah satu kompetensi utama di era modern seperti saat ini. Apalagi di zaman modern ini manusia sangat membutuhkan kehadiran teknologi, hampir seluruh urusan manusia diselesaikan dengan mengandalkan teknologi digital³. Akan tetapi juga banyak menekankan pada kecakapan pengguna media digital dalam melakukan proses mediasi media digital yang dilakukan secara produktif⁴.

Guru sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam penggunaan literasi lama yang bersifat analog. Berbeda dengan penggunaan literasi digital, guru sebagai subjek kegiatan belajar mengajar dituntut untuk melek dan juga menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Penguasaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi prasyarat utama untuk bisa memanfaatkan literasi digital. Pada dasarnya permasalahan penguasaan TIK bukanlah permasalahan substansial dalam penggunaan literasi digital. Hal ini dikarenakan setiap *vendor* atau *Service Provider* telah membangun basis-basis literasi digital dengan *user friendly* dengan *Graphic User Interface* (GUI) agar setiap individu yang mempunyai keterbatasan

3 Daniel ginting, dkk, *Literasi Digital Dalam Dunia pendidikan Di Abad Ke-21* (Malang: Media Nusa Creative, 2021), 11.

4 Chairul Rizal, *Literasi Digital* (Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), 12.

penguasaan TIK terbatas bisa menggunakannya dengan mudah. Kemudahan yang diberikan pada setiap basis-basis literasi digital sangat memungkinkan para user atau pengguna untuk bisa menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif maupun teknikal masing-masing⁵.

Menurut Slameto (2010) minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar rasa minat⁶. Minat guru adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal, ditunjukkan dengan memusatkan perhatian pada pikiran, perasaan, dan keinginannya, memperhatikan sesuatu, dan ingin mencapainya. Minat guru terhadap literasi sebagai platform pembelajaran harus sesuai dengan minat, sikap, dan keterampilan guru dalam menggunakan sistem teknologi dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, menghubungkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, mengembangkan pengetahuan baru, kreativitas dan komunikasi dengan siswa. untuk mendapatkan hasil.

MTS Nahdliyatul Islamiyah yang berada di desa Blumbungan kecamatan Larangan yang sudah terakreditasi (B) dengan adanya fasilitas, sarana dan perasaan yang cukup memadai, dan ada 3 (tiga) rombel di MTS

5 Agus Sugiarto dan Jagad Aditya Dewantara, "Persepsi Guru IPS Kota Singkawang Terhadap Literasi Digital dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal BASICEDU* 5, no. 3 (2021): 2, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.982>.

6 Riski Nurhana Friantini Dan Rahmawinata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 4, No. 1 (Maret, 2019), 6.

Nahdliyatul Islamiyah yang dimana rombel satu yaitu kelas VII ada 23 siswa/siswi, rombel dua kelas VIII ada 20 siswa/siswi, dan rombel tiga kelas IX ada 15 siswa/siswi. Di sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah, minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran belum teridentifikasi dengan jelas. Maka dari itu berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah Bapak Suhartono, M.Pd menyampaikan bahwa:

“Minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah ini terhadap penggunaan literasi digital masih di kategorikan sedang, padahal fasilitas digitalnya di sekolah MTs Nahdliyatul Islamiyah kurang lebih memadai, meskipun tidak 100% lengkap, tapi bisa untuk digunakan dalam pembelajaran.”

Berdasarkan pemaparan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mengidentifikasi minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran di sekolah ini. Sedangkan fasilitas di sekolah ini cukup memadai untuk pembelajaran secara digital. Dengan adanya hal tersebut, menarik perhatian peneliti untuk lebih jauh lagi mengkaji dan menggali informasi tentang minat guru IPS pada penggunaan literasi digital. Oleh karena itu, dari hasil pertimbangan yang diperoleh serta adanya latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti di MTs Nahdliyatul Islamiyah yang berada di desa Blumbungan sebagai tempat penelitian dan dengan judul proposal skripsi tentang **“Minat Guru IPS pada Penggunaan Literasi Digital sebagai Platform Pembelajaran di Mts Nahdliyatul Islamiyah”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran ?
2. Faktor-faktor apa yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui minat guru IPS di MTs Nahdliyatul Islamiyah pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran.
2. Menganalisis faktor-faktor yang dapat menghambat minat guru IPS dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada beberapa pihak. Untuk itu, peneliti membagi kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lain dan secara teoritis Penelitian ini diharapkan dapat menambah

pengetahuan dan gagasan dalam penggunaan literasi digital khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi di IAIN Madura.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah kepekaan, kreativitas, wawasan dan menambah pengetahuan tentang minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dapat diharapkan hasil penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran dan acuan bagi guru untuk meningkatkan minat dalam menggunakan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

c. Bagi IAIN Madura

Penelitiannya ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan bacaan untuk diskusi ilmiah sehingga bisa bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui tentang minat guru IPS pada penggunaan literasi digital sebagai platform pembelajaran.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi atau referensi pelengkap terutama bagi peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis.

E. Definisi istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam pemahaman istilah utama yang digunakan dalam penelitian ini, penulis dapat menganggap perlu untuk merumuskan definisi istilah untuk konsep kunci yang digunakan dalam penelitian ini. Ada beberapa istilah yang dirasa perlu untuk didefinisikan secara operasional, agar pembaca dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persepsi dan pemahaman yang sejalan dengan penulis. Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, Adapun beberapa istilah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan memanfaatkan informasi secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum sesuai dengan kegunaannya dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital tidak hanya mengacu pada keterampilan operasi dan menggunakan berbagai perangkat teknologi informasi dan komunikasi teknologi (perangkat keras dan platform perangkat lunak), tetapi juga untuk proses membaca dan memahami sajian isi perangkat teknologi serta proses menciptakan dan menulis menjadi sebuah pengetahuan baru⁷.

⁷ Indah Kurnianingsih, Rosini, dan Nita Ismayati, "Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (September, 2017), 63.

2. Minat Guru

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya⁸.

Guru adalah tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan belajar mengajar⁹. Tugas guru tidaklah ringan karena harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi tertentu serta norma dan nilai-nilai yang berlaku. Dalam aspek instruction, guru bertugas mentransfer pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam tugas instruction ini, guru berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sehingga kelak akan menjadi orang yang memiliki pengetahuan yang luas serta keterampilan yang tinggi.

Minat guru dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seorang guru untuk memusatkan perhatian terhadap suatu hal yang berlaku terhadap kegiatan pembelajaran dan menjadi hal penting karena dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dan motivasi peserta didik dalam belajar.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 583.

⁹ Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usahan Nasional. 2000), 32.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk mendapatkan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu juga dapat membantu penelitian dapat memosisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membantu ringkasannya, baik penelitian yang sudah ter publikasikan atau belum ter publikasikan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema peneliti. Sebagai berikut:

No	Nama, Judul dan Metode Penelitian	Temuan	Perbedaan	Persamaan
1	Fatma Bella Elpira, Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh, metode penelitian	membahas tentang pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan peningkatan pembelajaran ¹⁰ .	perbedaannya yaitu pada penelitian kali ini membahas tentang minat guru IPS terhadap literasi digital sedangkan pada penelitian Bella Elpira (2018) lebih fokus pada	Persamaan yang terdapat antara penelitian yang dilakukan Bella Elpira (2018) dengan penelitian kali ini yaitu sama membahas tentang literasi digital dalam pembelajaran.

10 Bella Elpira, "Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Peningkatan Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh, (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh), iii.

	kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana.		pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran	
2	Nurhamdani Takdir, Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Di MA An-Nur Nusa, metode penelitian kuantitatif <i>expost facto</i>	membahas tentang pengaruh literasi digital terhadap kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran ¹¹ .	perbedaannya yaitu pada penelitian kali ini membahas tentang minat guru IPS terhadap literasi digital, sedangkan pada penelitian Nurhamdani Takdir (2022) lebih fokus pada pengaruh literasi digital terhadap pedagodig guru.	Persamaan yang terdapat antara penelitian yang dilakukan Nurhamdani Takdir (2022) dengan penelitian kali ini yaitu sama sama membahas tentang literasi digital guru
3	Hamdan Hidayat, judul Pembelajaran IPS Berbasis Literasi Digital Dalam	membahas tentang pembelajaran berbasis literasi digital dalam	pada penelitian Hamdan Hidayat lebih fokus pada pembelajaran IPS berbasis literasi digital	Persamaan yang terdapat antara penelitian yang dilakukan Hamdan Hidayat dengan penelitian

11 Nurhamdani Takdir, "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran di MA An-Nur Nusa." (Skripsi: Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022), iv.

Memahami Informasi Pada Kelas VIII Di SMP Plus Darussolah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	memahami informasi ¹² .	dalam memahami informasi.	kali ini yaitu sama sama membahas tentang pembelajaran berbasis literasi digital
---	------------------------------------	---------------------------	--

12 Hamdan hidayat, "Pembelajaran IPS Berbasis Literasi Digital dalam Memahami Informasi Pada Kelas Viii Di SMP Plus Darussolah Jember Tahun Pelajaran 2022/2023." (Skripsi: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), xiii.